

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA
PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
CHELSEA FROZEN FOOD**



Oleh :

RESTA CAHYU PUTRI

210412003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2025

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA
PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN
PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
CHELSEA FROZEN FOOD**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

RESTA CAHYU PUTRI

210412003

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD

Disusun dan diajukan oleh :

RESTA CAHYU PUTRI

210412003

Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Skripsi

Pada Tanggal **25 Agustus 2025**

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui,

Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Diskhamarzaweny, SE., MM	Ketua Dewan Sidang	
2	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Sekretaris Dewan Sidang	
3	M. Irwan, SE., MM	Anggota 1	
4	Rina Andriani, SE., M.Si	Anggota 2	
5	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 3	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial

Ketua
Program Studi Akuntansi

Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENGUATAN
MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM)
(STUDI KASUS PADA CHELSEA FROZEN FOOD)**

Disusun dan diajukan oleh :

RESTA CAHYU PUTRI

210412003

Telah diperiksa dan disetujui
oleh Komisi Pembimbing

Teluk Kuantan, 18 Juli 2025

Pembimbing I



M Irwan, SE., MM
NIDN. 1012058301

Pembimbing II



Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Yeni Sapridawati, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resta Cahyu Putri

NPM. : 210412003

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGUATAN
MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2025

A handwritten signature in blue ink is written over a yellow 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'B2151ANX045673981' is visible at the bottom of the stamp.

RESTA CAHYU PUTRI
NPM. 210412003

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD”.

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Yeni Sapridawati, SE., M.Ak** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **M Irwan, SE., M.M** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak **Yul Emri Yulis, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua **Mempi Nasution** (Ayah) dan **Trisnawati** (Ibu) beserta keluarga yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. **Resta Cahyu Putri**, Yal Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah, terimakasih sudah bertahan.
9. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2021 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terimakasih. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Teluk Kuantan, 25 Agustus 2025

Penulis,



RESTA CAHYU PUTRI
210412003

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DALAM RANGKA PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) CHELSEA FROZEN FOOD

Resta Cahyu Putri
M Irwan
Yul Emri Yulis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan telah sesuai Sistem Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Chelsea Frozen Food dan bagaimana pengaruh perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan terhadap penguatan manajemen pada UMKM Chelsea Frozen Food. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan di UMKM Chelsea Frozen Food yaitu 6 orang. Dari populasi tersebut dipilih sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu Pemilik/ Manajer dan admin/ Kasir UMKM Chelsea Frozen Food.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan Chelsea Frozen Food sudah sesuai dengan SAK EMKM. laporan keuangan historis secara langsung dimanfaatkan dalam proses perencanaan anggaran perusahaan, menunjukkan penggunaan praktis data akuntansi dalam mengelola ekspektasi keuangan dan alokasi sumber daya. Chelsea Frozen Food menunjukkan komitmen terhadap pencatatan yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Penerapan Dasar Akrua Chelsea Frozen Food menggunakan dasar akrual, yang berarti pendapatan dan beban diakui ketika terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan. Chelsea Frozen Food telah menyusun laporan keuangan yang komprehensif dan sesuai dengan SAK EMKM. Chelsea Frozen Food menyajikan empat laporan keuangan utama yaitu Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Penguatan Manajemen, UMKM

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING IMPLEMENTATION IN THE FRAMEWORK OF STRENGTHENING FINANCIAL MANAGEMENT IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) CHELSEA FROZEN FOOD

Resta Cahyu Putri

M Irwan

Yul Emri Yulis

This qualitative descriptive study aims to determine whether financial planning, recording, and reporting comply with the Financial Accounting System for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) at Chelsea Frozen Food and how they influence management strengthening at Chelsea Frozen Food. The population in this study was all six employees at Chelsea Frozen Food. A purposive sampling method was used to select a sample of the owner/manager and the administrator/cashier of Chelsea Frozen Food.

The results of the study indicate that Chelsea Frozen Food's financial planning is in accordance with SAK EMKM. Historical financial statements are directly utilized in the company's budget planning process, demonstrating the practical use of accounting data in managing financial expectations and resource allocation. Chelsea Frozen Food demonstrates a commitment to recording in accordance with the principles of SAK EMKM. Application of Accrual Basis Chelsea Frozen Food uses the accrual basis, which means that revenues and expenses are recognized when they occur, not when cash is received or paid. Chelsea Frozen Food has prepared comprehensive financial statements in accordance with SAK EMKM. Chelsea Frozen Food presents four main financial statements, namely the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Financial Position (Balance Sheet), Statement of Cash Flows, and Statement of Changes in Equity.

Keywords: Accounting Implementation, Management Strengthening, MSMEs

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Sumber Data.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB V PENUTUP.....	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35
Lampiran 1. Daftar Wawancara	35
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	37
Lampiran 3. Laporan Keuangan Chelsea Frozen Food Tahun 2024	38
Lampiran 4. Surat Riset	42
Lampiran 5. SK Pembimbing	43
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi.....	44
Lampiran 7. Biodata Penulis	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Usaha UMKM Per Kecamatan Kabupaten	
Kuantan Singingi.....	5
Tabel 2. 1 Kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah.....	10
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3. 1 Waktu penelitian.....	26
Tabel 4. 1 Pencatatan Total Penjualan Harian Chelsea Frozen	
Food.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Chelsea Frozen Food.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Laporan Laba Rugi Chelsea Frozen Food	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Laporan Neraca Chelsea Frozen Food.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Laporan Perubahan Modal Chelsea Frozen Food	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Laporan Arus Kas Chelsea Frozen Food.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Laporan CALK Chelsea Frozen Food	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wawancara.....	35
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	37
Lampiran 3. Laporan Keuangan Chelsea Frozen Food Tahun 2024	38
Lampiran 4. Surat Riset.....	42
Lampiran 5. SK Pembimbing.....	43
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi	44
Lampiran 7. Biodata Penulis.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah ini merupakan suatu kegiatan ekonomi yang kecil namun memiliki dampak yang besar dalam perekonomian suatu daerah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Dengan hal ini maka, UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Hakikat setiap usaha didirikan yaitu untuk mencapai tujuan tertentu, di mana tujuan masing – masing usaha secara umum dapat di katakana sama, hanya prioritasnya yang berbeda. Tujuan paling utama bagi seluruh usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), mereka memiliki tujuan tertentu selain mendapatkan keuntungan dari usahanya tersebut yaitu mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Di era globalisasi yang berkembang saat ini, persaingan dalam dunia kerja. Pada tahun 2015 UMKM merupakan pelaku usaha terbesar di Indonesia, yakni 56,5 juta usaha atau 99,9% dari total pelaku usaha nasional. Dari jumlah tersebut UKM dapat menyerap tenaga kerja 97,3% dari total jumlah tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, pada tahun yang sama UMKM memberi kontribusi 60,34% terhadap total PDB nasional. Melalui sektor usaha ini telah terbukti kemampuannya jika bertahan dan meningkatkan kinerja perekonomian saat krisis ekonomi melanda Indonesia pada akhir tahun 1990- an. Hal itu disebabkan UMKM memiliki fleksibilitas dalam beradaptasi dan dapat terus berkembang

meski harus menggunakan modal sendiri, membayar bunga yang tinggi, dan hanya mendapatkan sedikit perhatian dari pemerintah.

Dalam mengelola suatu usaha baik itu usaha berbentuk mikro, usaha kecil, usaha menengah maupun usaha besar banyak faktor yang sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha tersebut. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah bagaimana cara seorang pemilik/ manajer dalam mengelola perusahaan terutama dalam bidang keuangan. Dalam pengelolaan keuangan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat berperan penting dalam penyusunan keuangan yang efektif dan efisien baik menggunakan sistem elektronik maupun manual. Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga akan memberikan kemudahan dalam pengukuran kondisi perusahaan dan pengambilan keputusan untuk kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Akuntansi bermanfaat untuk menyediakan informasi keuangan, identifikasi data yang relevan untuk pengambilan keputusan, sumber informasi kepada pemakai laporan dan alat pengendali keuangan (Prasetyo, 2020:2).

Menurut Prasetyo (2020:1) menyatakan bahwa akuntansi dapat diartikan melalui 2 (dua) sudut pandang yakni berdasarkan sudut pandang pengguna jasa akuntansi dan berdasarkan proses kegiatannya. Berdasarkan sudut pandang pengguna jasa akuntansi, akuntansi adalah Suatu disiplin ilmu dan/atau aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan Untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas atau transaksi yang bersifat keuangan (*financial*) sedangkan berdasarkan proses kegiatannya, akuntansi adalah Sebagai Proses Pencatatan, Penggolongan, Peringkasan, Pelaporan dan Penganalisaan Data Keuangan Suatu Entitas.

Akuntansi dapat di definisikan sebagai sebuah sistem informasi yang diberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2016:2).

Menurut Marina (2017:32) menyatakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Akuntansi terbukti berperan besar bagi UMKM dimana diantaranya yaitu membantu untuk mengontrol kinerja dan mengambil keputusan; mengetahui naik turunnya laba usaha, pemasukan, pengeluaran, grafik penjualan dan produksi; serta mengukur rasio profitabilitas. Sebaliknya, lemahnya akuntansi menjadi salah satu faktor penyebab kegagalan UMKM untuk berkembang. Sehubungan dengan peran ini, maka akuntansi juga dikenal sebagai bahasa bisnis. Akuntansi sebagai bahasa bisnis menunjukkan peran akuntansi dalam menyediakan informasi bagi pihak yang berkepentingan terkait pengambilan keputusan bisnis. Hal tersebut berarti akuntansi tidak bisa dipisahkan dari pengelolaan bisnis. Akuntansi dipraktikkan oleh UMKM dalam berbagai bentuk.

Penyebab ketidaklengkapan dalam melakukan pencatatan akuntansi adalah kurangnya pengetahuan akuntansi, tingginya biaya mempekerjakan seorang akuntan profesional dan ketiadaan transaksi yang terkait dengan sistem perbankan. Sebagian besar UMKM tidak membuat catatan akuntansi karena kesulitan dan juga (merasa) tidak perlu meskipun harus membayar pajak lebih

besar. Berdasarkan hasil beberapa peneliti terdahulu, sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan akuntansi secara menyeluruh. Akuntansi yang diterapkan masih secara dasar meliputi pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas tanpa adanya penjurnalan hingga laporan keuangan.

Menurut Sujarweni (2021 : 42) menyatakan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) mensyaratkan laporan keuangan yang disajikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang bertujuan untuk memudahkan suatu entitas dalam mengungkapkan informasi keuangan dan non keuangannya.

Berdasarkan SAK-EMKM 2016, pertama laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi, yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih pada periode tersebut. Kedua, laporan posisi keuangan menyajikan informasi aset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan. Ketiga, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yaitu catatan tambahan atau informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan, berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya. Catatan atas laporan keuangan yang disajikan UMKM perlu memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Sumber Pendapatan masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya bertani dan berkebun, namun juga ikut andil dalam berdagang yaitu dengan mendirikan usaha pribadi berbentuk UMKM. UMKM sangat berpengaruh bagi perkembangan perekonomian masyarakat khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal tersebut dikarenakan UMKM juga berperan sebagai wadah masyarakat dalam proses jual beli produk dari hasil pertanian maupun perkebunan serta berbagai produk harian yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pakan sehari-hari.

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Usaha UMKM Per Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi

NO	KECAMATAN	JENIS		
		USAHA MIKRO	USAHA KECIL	USAHA MENENGAH
1	LTD	333	39	11
2	KUANTAN HILIR	301	103	91
3	KUANTAN HILIR SEBERANG	200	99	10
4	INUMAN	7.184	40	3
5	CERENTI	1.427	17	4
6	PANGEAN	686	522	5
7	BENAI	1.975	401	23
8	SENTAJO RAYA	2.813	498	39
9	KUANTAN TENGAH	6.757	1.943	169
10	GUNUNG TOAR	284	17	1
11	KUANTAN MUDIK	574	62	10
12	HULU KUANTAN	399	16	1
13	PUCUK RANTAU	904	68	5
14	SINGINGI	644	111	46
15	SINGINGI HILIR	1.410	123	42
JUMLAH		25.891	4.059	460

Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi 2025

Berdasarkan Tabel 1.1, Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi secara menyeluruh yaitu sebanyak 30.410 yang tersebar di setiap kecamatan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Usaha Mikro yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 25.891, Usaha Kecil sebanyak 4.059 dan Usaha Menengah sebanyak 460. Dari seluruh kecamatan yang ada, Kecamatan Kuantan Tengah memiliki UMKM terbanyak dari semua jenis usaha yaitu mencapai 34,25% dari total UMKM yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dengan usaha Mikro sebanyak 6.757 UMKM, Usaha Kecil sebanyak 1.943 UMKM dan Usaha Menengah sebanyak 169 UMKM. Hal tersebut yang menjadi salah satu sebab peneliti ingin melakukan penelitian pada UMKM yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah.

Dari 8.869 UMKM yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah, UMKM yang akan peneliti jadikan objek penelitian pada skripsi ini adalah UMKM yang telah melakukan pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Setelah melakukan observasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM Chelsea Frozen Food. Hal tersebut dikarenakan Chelsea Frozen Food telah melakukan pencatatan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data keuangan UMKM Chelsea Frozen Food pada periode tahun 2024 dengan menganalisa manajemen pencatatan keuangannya apakah sudah sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan SAK EMKM atau belum.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada saat observasi objek penelitian, pemilik/ manajer UMKM Chelsea Frozen Food menjelaskan bahwa pada UMKM ini baru melakukan pencatatan keuangan sejak tahun 2024. Pencatatan dilakukan dengan menyajikan informasi umum berupa penerimaan

dan pengeluaran kas pada saat operasional berlangsung. Sehingga dari pencatatan tersebut, pemilik/ manajer dapat melihat perkembangan UMKM yang dijalankan dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Pada tahun 2024, laba yang dihasilkan selalu meningkat. Pada akhir periode 2024, laba yang didapatkan oleh UMKM Chelsea Frozen Food mencapai kisaran Rp. 1.020.000.000. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka UMKM Chelsea Frozen Food tergolong kepada Usaha Kecil, karena telah memiliki omzet dalam kisaran >Rp.300.000.000- Rp.2.500.000.000. Di awal tahun 2024, sistem yang digunakan untuk melakukan pencatatannya masih secara manual. Namun di akhir tahun 2024 UMKM Chelsea Frozen Food semakin mengembangkan sistem pencatatan keuangannya. Sehingga UMKM tersebut memutuskan untuk menggunakan sistem akuntansi komputer yang lebih memudahkan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut juga lebih efektif dalam menyimpan data keuangan, sehingga memudahkan pemilik/ manajer melakukan analisis laporan keuangannya untuk mengambil keputusan dan memaksimalkan manajemen keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas dan menyadari pentingnya penerapan akuntansi pada UMKM yang tepat berdasarkan regulasi yang ada yaitu SAK-EMKM, maka peneliti tertarik untuk meneliti pada objek penelitian . Oleh karena itu judul yang dipilih dalam studi ini adalah **“Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesesuaian antara teori yang ada dengan praktik lapangan mengenai Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1.4.2.1 Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan penulis tentang Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food.

1.4.2.2 Bagi Manajer/Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi manajer atau pemilik usaha bagaimana Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penyusunan karya ilmiah dengan topik yang sama. Dan juga untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Dalam Rangka Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Chelsea Frozen Food.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan (2017:2) Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sector ekonomi. Namun tentu ada perbedaan antara Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Di Indonesia, hal tersebut telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Tabel 2. 1 Kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah

No.	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maksimal Rp. 50.000.000	Maksimal Rp. 300.000.000
2.	Usaha Kecil	>Rp. 50.000.000- Rp.500.000.000	>Rp. 300.000.000- Rp. 2.500.000.000
3.	Usaha Menengah	>Rp. 500.000.000- Rp. 10.000.000.000	>Rp. 2.500.000.000- Rp. 50.000.000.000

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008

Berdasarkan Tabel 2.1, dapat disimpulkan definisi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu :

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah adalah entitas usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.2 Karakteristik Dasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Karakteristik Dasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia memiliki karakteristik dasar yang berbeda dengan Negara lainnya, namun karakteristik tersebut menyebabkan Indonesia kalah saing dengan negara lain khususnya dalam perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Karakteristik dasar Negara lain menjadikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai penghubung bagi perusahaan besar yang efisien dan handal. Akan tetapi, di

Indonesia tidak menerapkan hal demikian, Sujarweni (2021:11) menyatakan bahwa karakteristik dasar yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah :

1. Terdapat kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kredit di lembaga keuangan formal. Sebagian besar lembaga keuangan di Indonesia, mengharuskan UMKM agar membuat Laporan Keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.
2. Masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia.
3. Keterbatasan teknologi yang mengakibatkan kualitas produk yang dihasilkan suatu entitas masih rendah.
4. Keterbatasan dalam perolehan bahan baku
5. Lemahnya aspek pemasaran, sehingga suatu entitas kesulitan dalam memasarkan produk yang dihasilkan.
6. Masih lemahnya hubungan kerjasama dengan perusahaan besar.

2.1.3 Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sujarweni (2021:12) menjelaskan bahwa ada enam ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah, yaitu :

1. Jenis produk yang dihasilkan merupakan produk yang dibutuhkan oleh *customer*.
2. Tempat usaha yang didirikan pada umumnya menetap dan tidak berpindah-pindah.
3. Memiliki izin usaha atau syarat legalitas lainnya, contohnya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan lain sebagainya.

4. Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki jiwa *entrepreneur*, sehingga mampu mengelola usahanya untuk lebih maju.
5. Memiliki perencanaan bisnis (*business planning*) yang baik, sehingga perusahaan dapat merealisasikan tujuan bisnisnya.
6. Membuat laporan keuangan, suatu usaha setidaknya telah memiliki pembukua sederhana, yang memisahkan antara Aset, Kewajiban maupun Modal milik usaha dengan milik pribadi (keluarga).

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney (2015:3) sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Krismiaji (2015:1) menambahkan bahwa sebuah sistem memiliki tiga karakteristik, yaitu :

1. Komponen yang merupakan sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan;
2. Proses yaitu kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem; dan
3. Tujuan yaitu sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut.

Sedangkan informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi (Romney, 2015:4). Informasi yang disajikan harus berdasarkan data dan fakta yang valid dan disajikan secara jelas agar dapat dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Krismiaji (2015:4) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas berupa mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem, memproses data transaksi, menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang, menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di computer dan mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya (Krismiaji, 2015:4)

Dari penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi pada setiap instansi bisnis maka akan menambah nilai bagi organisasi tersebut. Berdasarkan konsep rantai nilai yang dikenalkan oleh Michael Porter dan Victor Millar (1985), Krismiaji (2015:11) menyatakan bahwa tujuan utama sebuah perusahaan adalah memberikan nilai bagi para pelanggan.

2.1.5 Penerapan Akuntansi

Informasi Akuntansi digunakan sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan bagi seorang pemilik/manajer suatu perusahaan untuk kelangsungan operasional perusahaan serta kemajuan kinerja perusahaan. Dalam pembuatan informasi akuntansi harus menggunakan data yang jelas disertai fakta beserta buktinya. Maka dari itu, suatu perusahaan harus melakukan pencatatan dalam setiap kinerja yang dilakukan selama periode berjalannya operasional.

Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah, untuk memudahkan suatu entitas UMKM dalam mengungkapkan informasi keuangan maupun non keuangannya, maka entitas tersebut harus menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait secara lengkap dan sesuai syarat serta ketentuan yang telah dijelaskan dalam PSAK UMKM yaitu SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan (Sujarweni, 2021:44).

Menurut Irvan (2022) penerapan akuntansi pada UMKM dapat diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yaitu perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan.

2.1.5.1 Perencanaan Keuangan UMKM

Perencanaan keuangan sangat diperlukan oleh setiap perusahaan termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tahap perencanaan dilakukan dengan menentukan usaha apa yang akan dijalankan, menyusun anggaran dana yang diperlukan baik dana operasional maupun non operasional, dan bagaimana manajemen yang akan dilaksanakan kedepannya agar usaha berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan adanya perencanaan, maka suatu entitas akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan kedepannya dan memiliki tujuan yang jelas dalam menjalankan suatu usaha.

Menurut Pendit dan Sumaryadi (2018), perencanaan keuangan merupakan suatu proses yang melibatkan pemilihan tujuan finansial, penilaian sumber daya keuangan yang tersedia, pemilihan strategi investasi yang tepat, dan pengelolaan resiko keuangan. Tujuan perencanaan keuangan adalah untuk

mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan yang tersedia dan meminimalkan resiko keuangan yang mungkin terjadi.

2.1.5.2 Pencatatan Keuangan UMKM

Menurut Sujarweni (2021 : 25) menyatakan bahwa pencatatan transaksi keuangan adalah langkah awal yang untuk mencatat berbagai perubahan posisi keuangan dari sebuah perusahaan yang dilakukan secara kronologis, dengan metode-metode tertentu sehingga hasil pencatatan dapat dikomunikasikan kepada pihak lainnya berupa laporan keuangan. Mencatat setiap transaksi harus dilengkapi dengan bukti-bukti transaksi.

Sujarweni (2021 : 26) Menjelaskan Jenis-jenis transaksi ada dua yaitu :

- a. Transaksi keuangan internal adalah transaksi yang hanya melibatkan bagian-bagian yang ada dalam perusahaan atau internal tanpa melibatkan pihak luar perusahaan. Misalnya pembelian perlengkapan kantor, pembelian peralatan, penyusutan peralatan, dll.
- b. Transaksi keuangan eksternal adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak lain di luar perusahaan. Misalnya transaksi penjualan, pembelian, pembayaran utang piutang, dll.

2.1.5.3 Pelaporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) mensyaratkan laporan keuangan yang disajikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terdiri dari :

- a. Laporan Laba Rugi, yaitu bagian dari laporan yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih pada periode tersebut.

- b. Laporan Posisi Keuangan, yaitu laporan yang menyajikan tentang asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode pelaporan.
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), yaitu catatan tambahan atau informasi yang ditambahkan pada akhir laporan keuangan, berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya yang memuat :
 - 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
 - 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
 - 3) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan adalah para investor, pemilik/ manajer, karyawan, pemberi jaminan dan pemasok/ kreditur.

2.1.6 Penguatan Manajemen

Menurut Ubaidillah (2022 : 25) dalam manajemen keuangan ada yang memerlukan fokus perhatian :

- 1. Aspek sumber dana
- 2. Perencanaandan penggunaan dana
- 3. Pengawasan/pengendalian keuangan.

Ubadillah (2022 : 25) menjelaskan bahwa sumber-sumber Keuangan Perusahaan. Ditinjau dari asalnya, sumber dana perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan :

- 1. Dana yang berasal dari dalam perusahaan disebut pembelanjaan internal. Penggunaan dana ini merupakan cara yang paling mudah dilakukan

untuk memenuhi kebutuhan dana bisnis, sebab hanya tinggal mengambil dana yang sudah tersedia. Oleh karena sumber dana intern biasanya sangat terbatas, maka dalam penggunaannya harus diperhatikan tentang biaya kesempatan (*opportunity cost*), yaitu peluang yang hilang akibat penggunaan lain atau penerimaan yang seharusnya diterima tetapi hilang akibat penggunaan sumber-sumber tersebut. Misalnya, bunga dana milik sendiri atau sewagedung milik sendiri yang seharusnya diterima, hilang akibat dana ataugedung tersebut digunakan dalam bisnis. Bunga atau sewa yang seharusnya diterima oleh pemiliknya tersebut seharusnya dihitung sebagai biaya bisnis. Ada tiga jenis sumber dana internal yang dapat dijadikan sumber keuangan :

- a. Penggunaan dana usaha.
 - b. Penggunaan cadangan.
 - c. Penggunaan laba yang tidak dibagi/ditahan.
2. Dana yang berasal dari luar perusahaan, disebut pembelanjaan eksternal. Sumber dana eksternal.
- a. Dana dari pemilik atau penyertaan. Dalam perusahaan harus ada pemisah yang tegas antara dana milik pribadi atau pembelanjaan sendiri (misalnya saham) dengan dana milik perusahaan.
 - b. Dana yang berasal dari utang/pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang, atau disebut pembelanjaan asing. Sumber dana ekstern di antaranya kredit jangka pendek (kredit rekening koran, kredit penjual/pembeli, aksep) dan kredit jangka panjang (hipotek, obligasi, kredit bank, dan kredit dari negara lain).
 - c. Dana bantuan program pemerintah pusat dan daerah.
 - d. Dana dari teman atau keluarga yang ingin menanamkan modalnya.
 - e. Dana Ventura, yaitu dana

dari perusahaan yang ingin menginvestasikannya pada perusahaan kecil yang memiliki potensi.

Menurut Ubaidillah (2022 : 26) beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam merancang penggunaan biaya awal, proyeksi/rancangan keuangan, dan analisis pulang pokok.

Suatu usaha mikro (bisnis rumahan) yang mengembangkan usahanya, dimana diluar perkiraan semula terjadi permintanakan produk atau jasa karena mulai dikenal dan ternyata telah laku dipasar. Mengingat begitu banyak permintaan, juga memerlukan tambahan pekerja baru yang terlatih. Masalah ini terjadi pada sebagian besar usaha mikro dankecil atau bisnis rumahan yang dikembangkan di rumah dengan skala produksi yang tidak terlalu besar. Dengan kemampuan manajemen yang yangdipelajari sambil jalan banyak masalah masalah usaha mikro dan kecilsebenarnya dapat dipecahkan jika menerapkan pembukuan yang benar pada bisnis tersebut Jika setiap usaha mikro atau kecil menerapkan sistem akun-tansi, maka seorang pengusaha akan segera mempunyai banyak data darilaporan keuangan bisnis yang dikelolanya. Misalnya, berapa keuntungan yangdiperolehnya, berapa tambahan modal yang dicapai dan juga bagaimanakeseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Dengan begitu setiapkeputusan yang akan diambil didasarkan pada kondisi konkret keuangan yangterlaporkan secara komplit karena memang itulah tujuan akuntansi. Bukan hanya berdasar kesan bahwa bisnisnya berkembang maju. Masalah yangdihadapi oleh pengusaha mikro dan kecil karena belum menyusun rencana bisnisnya, karena tidak memiliki catatan keuangan dan aset yang dimilikinya (Ubaidillah, 2022 : 27).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Irham Syahid (2018)	Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar (Studi Empiris Pada Usaha Depot Air Minum Amanah)	UKM Depot Air Amanah Telah Melakukan Proses Pencatatan Keuangan Yang Meliputi Kebutuhan Biaya Dan Secara Rinci, Namun Proses Pencatatan Tersebut Tidak Dilakukan Sesuai Kaidah Sistem Akuntansi Secara Tepat, Sehingga Masih Sulit Untuk Menilai UKM Ini Mendapatkan Laba Atau Rugi.
2.	Wening Utami Ghaniy (2018)	Analisis Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rumah Makan Tembolok Medan	Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada UKM Rumah Makan Tembolok Medan Belum Terlaksana. Penyebab Tidak Diterapkannya Akuntansi Adalah Kurangnya Pengetahuan Pemilik Rumah Makan Tembolok Medan Dalam Melakukan Pencatatan Akuntansi Keuangan.
3.	Ni Nyoman Yuliaty (2019)	Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)	Bahwa sebagian besar (68%) pelaku UMKM kerupuk kulit tradisional kulit sapi/kerbau di Kelurahan Seganteng belum membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan

			tentang akuntansi dan pembukuan, rumitnya proses akuntansi dan sebagian besar para pelaku UMKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi usaha mereka karena manfaat yang diterima tidak sesuai dengan usaha dan biaya untuk membuat laporan tersebut.
4.	Fibaroina Nida Fatkhayah (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdaftar Di Pembiayaan Bank Bri Syariah Kcp Semarang Majapahit)	Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Yang Terdaftar Pada Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang Majapahit Telah Dilakukan.
5.	M Iqbal Al Raziq (2020)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Bengkalis	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sebagian Besar Toko Pakaian Di Kecamatan Bengkalis Belum Menerapkan Akuntansi Secara Menyeluruh. Pencatatan Masih Dilakukan Dalam Bentuk Dasar Penerimaan Dan Pengeluaran Kas.

6.	Muhammad Nugrah Pratama (2021)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pelaku Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Telah Menerapkan Akuntansi Secara Dasar Berupa Pencatatan Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas. Namun, Sebagian Besar Belum Melakukan Pemisahan Keuangan Antara Usaha Dan Pribadi.
7.	Irvan Wahyudi (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Study Kasus Pada Menepi Kitchen) di Kota Jember Jawa Timur	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Di Menepi Kitchen Telah Memiliki Manajemen Yang Jelas Dan Pencatatan Pembukuan Yang Terperinci, Perusahaan Dapat Dengan Mudah Dievaluasi Ketika Merencanakan Suatu Perkembangan Usaha Kedepannya.
8.	Dwi Safitri Nur Alfianti (2023)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Warung Makan Bu Andi Tidak Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Pembukuan Atau Laporan Keuangan Yang Dibuat Masih Menggunakan Berbasis Kas Yaitu Kas Masuk Dan Kas

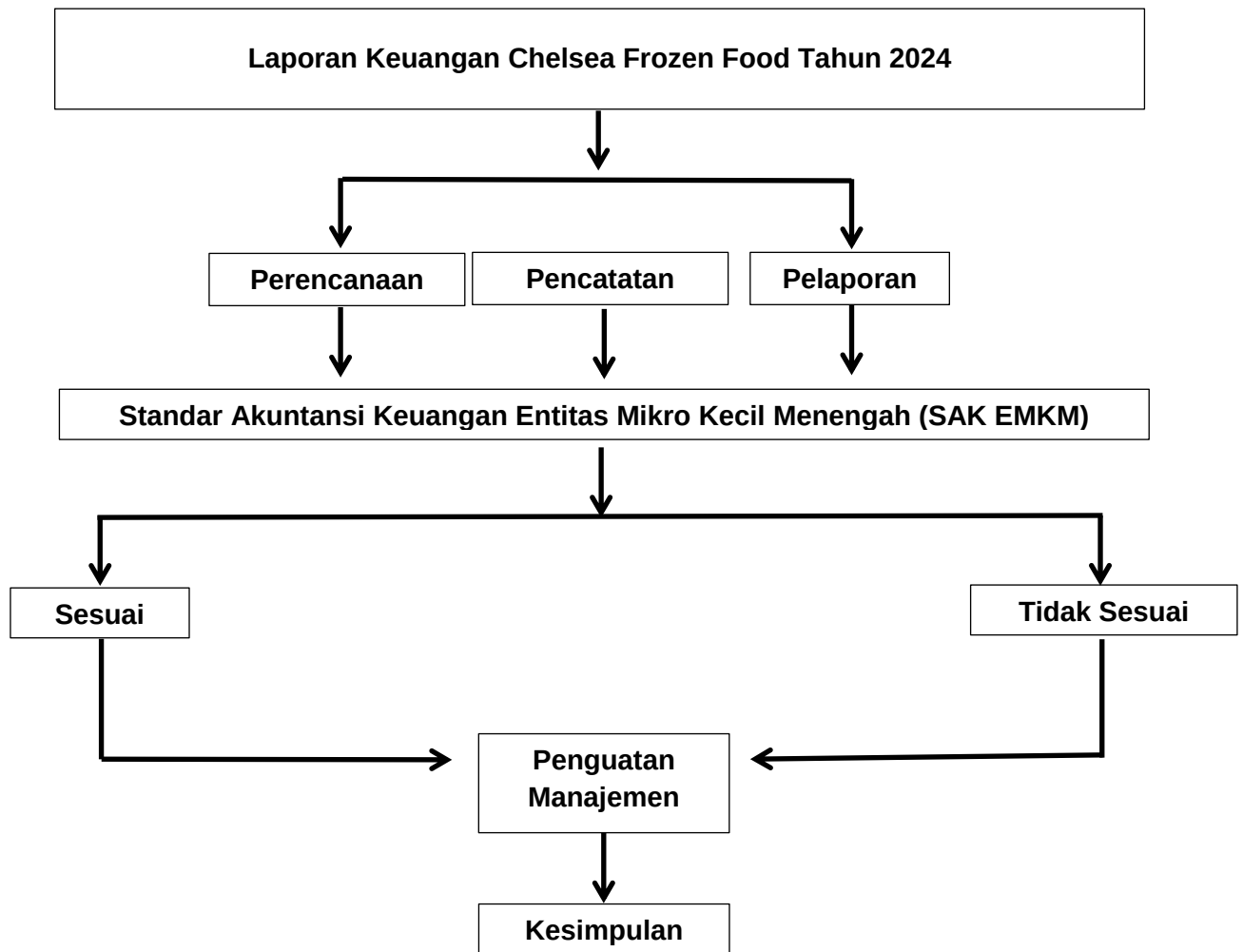
			Keluar Secara Manual (Dicatat Dalam Buku) Dan Pembukuannya Dilakukan Setiap Harinya.
9.	Ade Setia Pratama (2024)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Toko Family Jombang Merupakan Satu-Satunya Badan Yang Melakukan Pencatatan Laporan Laba Rugi. Namun Gagal Menghasilkan Laporan Keuangan Perusahaan Sesuai SAK EMKM.
10.	Shalma Oktavia Arianti Susilo (2024)	Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Chandra Konveksi	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Chandra Konveksi Tidak Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Pada Pembukuan Atau Laporan Keuangan Yang Dibuat Berbasis Kas Yaitu Kas Masuk Dan Kas Keluar Yang Hanya Dicatat Secara Manual Dan Sederhana Membuat Pemilik Masih Terbatas Dalam Menyajikan Laporan Keuangan Atas Usahanya.

Sumber: Review Penelitian Terdahulu, 2025.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hipotesis yang telah dirumuskan di atas, maka diperoleh prediksi hubungan antar variabel seperti dibawah ini:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Wahyudi, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus pada UMKM Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut Creswell (2016:19) studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan di banyak bidang, khususnya evaluasi, di mana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, sering kali program, peristiwa, aktivitas, proses, atau suatu individu atau lebih. Menurut Azwar (2019:8), studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*in depth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada UMKM Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan yang terjadi pada tempat yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 3. 1 Waktu penelitian

Kegiatan	Tahun								
	2024	2025							
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
Pengajuan proposal									
Penyerahan proposal kepada dosen pembimbing									
Bimbingan proposal									
Seminar proposal									
Revisi proposal perbaikan									
Penelitian dan bimbingan									
Ujian skripsi									

Sumber : Olahan deskripsi Peneliti, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2017:215), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan di UMKM Chelsea Frozen Food yaitu 6 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampling menurut Sugiyono, (2017:81) teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat ditentukan berdasarkan kesesuaian antara fungsi sampel dengan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Afrizal (2016:139), yang bisa dijadikan sampel pada penelitian kualitatif terbagi menjadi dua yaitu :

1. Pemilik/ Manajer UMKM Chelsea Frozen Food, yang merupakan Informan Kunci yang mengetahui seluruh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian,
2. Admin/ Kasir UMKM Chelsea Frozen Food yang mengetahui secara teknis dan detail tentang permasalahan yang di angkat oleh peneliti.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang berhubungan langsung dengan penelitian, baik melalui kuisisioner atau wawancara secara langsung. Menurut Sugiyono (2017:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Menurut Azwar (2019:91) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan langsung dari UMKM Chelsea

Frozen Food baik berupa dokumen data keuangan maupun wawancara dan dokumentasi.

1.4.2 Data Sekunder

Data Skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang berkaitan dengan pokok bahasan atau yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2017:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan dokumen lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang hendak diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati catatan dokumentasi pengelolaan keuangan desa yang terdapat di UMKM Chelsea Frozen Food.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara lisan dan bertahap secara langsung kepada subjek penelitian, mengenai penerapan akuntansi di UMKM Chelsea Frozen Food. Wawancara dilakukan kepada Pemilik/ Manajer dan Admin/ Kasir Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan penerapan akuntansi di Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Cara ini dilakukan agar peneliti lebih mengerti secara langsung bagaimana siklus yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan desa. Observasi ini sangat membantu dalam menjelaskan dan mengerti tentang gambaran pengelolaan keuangan desa yang terdapat di Chelsea Frozen Food di Desa Sawah Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah penelitian. Tujuan dilakukan analisis data adalah untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan dan mudah dipahami. Langkah-langkah analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menganalisa data yang telah diperoleh kemudian mengklarifikasi sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah).
2. Analisis data yang diperoleh yaitu dari proses sistem akuntansi mulai dari perencanaan, pencatatan hingga pelaporan keuangan pada UMKM Chelsea Frozen Food. Data yang diperoleh dari wawancara, maupun analisis dokumen diverifikasi melalui perbandingan data yang diperoleh dalam SAK EMKM. Tujuan dilakukan langkah ini adalah untuk mengetahui dan memastikan bagaimana perencanaan, pencatatan dan pelaporan keuangan pada Chelsea Frozen Food.

3. Hasil dari analisis data ini akan dibandingkan dengan peraturan pengelolaan keuangan yang ada dalam SAK EMKM untuk mengetahui kesesuaian atau tidak sesuai dengan sistem akuntansi yang diterapkan pada Chelsea Frozen Food.
4. Kemudian setelah dilakukan analisis terhadap penerapan sistem akuntansi yang ada pada objek Penelitian, selanjutnya akan dilakukan analisis bagaimana penerapan akuntansi yang telah dilakukan berkontribusi dalam rangka penguatan manajemen pada UMKM Chelsea Frozen Food.
5. Memberikan kesimpulan atas hasil pembahasan. Apabila hasil analisa masih banyak perbedaan-perbedaan dengan SAK EMKM, maka peneliti akan memberikan saran atau masukan yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan :

1. Perencanaan keuangan Chelsea Frozen Food sudah sesuai dengan SAK EMKM. laporan keuangan historis secara langsung dimanfaatkan dalam proses perencanaan anggaran perusahaan, menunjukkan penggunaan praktis data akuntansi dalam mengelola ekspektasi keuangan dan alokasi sumber daya.
2. Cheslea Frozen Food menunjukkan komitmen terhadap pencatatan yang sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Penerapan Dasar Akrua! Cheslea Frozen Food menggunakan dasar akrual, yang berarti pendapatan dan beban diakui ketika terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan.
3. Cheslea Frozen Food telah menyusun laporan keuangan yang komprehensif dan sesuai dengan SAK EMKM. Cheslea Frozen Food menyajikan empat laporan keuangan utama yaitu Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

5.2 Saran

1. Bagi Pemilik/ Manajer Chelsea Frozen Food agar meningkatkan sistem akuntansi keuangan yang lebih baik dan berbasis digital dengan selalu *Update* aplikasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien untuk data keuangan yang lebih aman dan valid. Pemilik/ Manajer sangat dianjurkan melakukan analisis rasio keuangan lebih lanjut, perencanaan anggaran dan prognosis keuangan, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi serta manajemen resiko keuangan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya agar mengembangkan penelitian dengan cakupan lebih luas dan metode yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Hanim, Lathifah., Noorman. 2018. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press.
- Hasanah, Nuramalia., Dkk. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jusup, Al. Haryono. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akutansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Prasetyo, Margo Saptowinarko., Endang Wulandari. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Media Pustaka.
- Romney, Marshall B., Paul Join Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2021. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Ubaidillah, Moh. 2022. *Manajemen Keuangan UMKM Menjaga Keberlangsungan Usaha*. Madiun : UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun

Skripsi dan Jurnal :

- Alfianti, Dwi Safitri Nur. 2023. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi*. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Fatkhiyah, Fibaroina Nida. 2020. *Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Yang Terdaftar Di Pembiayaan Bank Bri Syariah Kcp Semarang Majapahit)*. Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ghaniy, Wening Utami. 2018. *Analisis Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Rumah Makan Tembolok Medan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Pratama, Ade Setia. 2024. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
- Pratama, Muhammad Nugraha. 2021. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Raziq, M Iqbal Al. 2020. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Pakaian Di Kecamatan Bengkalis*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Susilo, Shalma Oktavia Arianti. 2024. *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Chandra Konveksi*. Fakultas Ekonomi Semarang.
- Syahid, Irham. 2018. *Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar (Studi Empiris Pada Usaha Depot Air Minum Amanah)*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wahyudi Irvan, 2022. *Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Study Kasus Pada Menepi Kitchen)*. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Yuliati, Ni Nyoman. 2018. *Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wawancara

DAFTAR WAWANCARA ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENGUATAN MANAJEMEN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI KASUS PADA CHELSEA FROZEN FOOD)

I. Daftar pertanyaan Profil UMKM

1. Apakah nama UMKM yang Bapak/Ibu dirikan?
2. Siapa nama pendiri UMKM ini?
3. Apa visi dan misi dari UMKM ini?
4. Tahun berapa UMKM ini didirikan?
5. Apakah UMKM ini sudah Berbadan Hukum?
6. Dimana UMKM ini didirikan?
7. Produk apa yang dijual oleh UMKM ini?
8. Bagaimana UMKM ini memasarkan produknya?
9. Dimana saja UMKM ini memasarkan produknya?
10. Berapa jumlah karyawan UMKM ini?
11. Apa yang diharapkan dan dicita-citakan oleh UMKM ini?

II. Identifikasi Pencatatan Keuangan UMKM

1. Data keuangan apa saja yang dimiliki oleh UMKM?
2. Apakah pemilik/ manajer UMKM mengetahui Sistem Akuntansi?
3. Apakah ada Sistem Akuntansi di UMKM ini? jika ada, Sistem Akuntansi seperti apa?
4. Sistem Akuntansi yang seperti apa yang dibutuhkan di UMKM pada saat ini?
5. Apakah UMKM ingin menerapkan Sistem Akuntansi?
6. Apakah UMKM meminta bukti pembelian dan apakah bukti tersebut disimpan?

III. Identifikasi Kondisi Keuangan UMKM

Aktiva (Harta)

1. Transaksi penjualan dilaksanakan secara tunai atau kredit?
2. Apakah dalam bertransaksi sering menggunakan uang kas atau uang tunai?
3. Apakah UMKM sering melakukan pembelian peralatan kantor?
4. Apakah UMKM melakukan pembelian bahan baku?
5. Apakah UMKM melakukan penjualan barang jadi?
6. Apakah UMKM memiliki aktiva tetap seperti bangunan, kendaraan ataupun yang lainnya?sebutkan!

Hutang

1. Apakah UMKM sering melakukan transaksi pembelian secara kredit?
2. Apakah UMKM melakukan pembayaran pajak penjualan?
3. Apakah UMKM meminjam uang dibank atau dilembaga lain sebagai modal?

Ekuitas (Modal)

1. Apakah modal UMKM ini merupakan modal sendiri?
2. Apakah pemilik sering melakukan penarikan tunai dari UMKM untuk keperluan sendiri?
3. Apakah keuntungan yang diperoleh dijadikan modal untuk kegiatan UMKM selanjutnya?

Pendapatan dan Harga Pokok

1. Pendapatan UMKM selama ini berasal dari aktivitas penjualan apa saja? Apakah barang setengah jadi atau barang jadi?
2. Apakah selama ini UMKM menghitung harga pokok produksi dari barang yang dijual?
3. Apakah selama ini UMKM menghitung harga pokok penjualan dari barang yang dijual?
4. Apakah UMKM sering memberikan diskon penjualan kepada konsumen?
5. Apakah UMKM sering menerima pengembalian barang dari konsumen karena alasan tertentu?
6. Apakah UMKM berproduksi karena ada pesanan atau berproduksi tanpa ada pesanan?

Beban-beban

1. Beban operasional apa saja yang sering dibayarkan UMKM selama aktivitas produksi berlangsung?sebutkan!
2. Apakah UMKM juga sering membayar beban selain beban operasional?sebutkan!

IV. Identifikasi Aktivitas Pendukung

1. Apakah UMKM melakukan pengelolaan persediaan yang dimiliki?
2. Siapa saja nama pemasok bahan baku ke UMKM?
3. Siapa saja nama karyawan UMKM ini?
4. Gambarkan bagan organisasi UMKM ini dari pemilik sampai karyawan dlm bidangnya !

V. Penguatan Manajemen

1. Bagaimana dampak positif setelah menerapkan sistem akuntansi untuk pengelolaan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh setelah penerapan akuntansi sebagai landasan untuk mengambil kebijakan bisnis untuk masa yang akan datang?
3. Apakah terdapat hambatan ketika menjalankan manajemen keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi ? Jika ada, berikan penjelasan mengenai hambatan tersebut

Sumber : Syahid 2018, Wahyudi 2022.

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 3. Laporan Keuangan Chelsea Frozen Food Tahun 2024

CHELSEA FROZEN FOOD LAPORAN LABA RUGI Per 31 Desember 2024	
Pendapatan	Rp87.178.670
Harga Pokok Penjualan (HPP 50% dari Penjualan)	Rp43.589.335
Laba Bruto	Rp43.589.335
Beban Operasional :	
Beban Gaji Karyawan	Rp15.000.000
Beban Sewa	Rp6.000.000
Beban Listrik dan Air	Rp2.500.000
Beban Transportasi dan Distribusi	Rp3.000.000
Beban Pemasaran	Rp1.500.000
Beban Administrasi dan Umum	Rp2.000.000
Beban Penyusutan	Rp1.000.000
Total Beban Operasional	Rp31.000.000
Laba Operasi	Rp12.589.335
Pendapatan/ Beban Lain-Lain :	
Pendapatan Bunga	Rp50.000
Beban Bunga	-Rp200.000
Total Pendapatan/ Beban Lain-Lain :	-Rp150.000
Laba Sebelum Pajak	Rp12.439.335
Beban Pajak Penghasilan (5% untuk UMKM)	Rp621.967
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp11.817.368
Penghasilan Komprehensif Lain	Rp0
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Rp11.817.368

CHELSEA FROZEN FOOD LAPORAN PERUBAHAN MODAL Per 31 Desember 2024			
Ekuitas	Modal Disetor	Laba Ditahan	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	Rp 17.100.065	Rp -	Rp 17.100.065
Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp -	Rp 11.817.368	Rp 11.817.368
Dividen	Rp -	Rp -	Rp -
Saldo 31 Desember 2024	Rp 17.100.065	Rp 11.817.368	Rp 28.917.433

CHELSEA FROZEN FOOD LAPORAN NERACA Per 31 Desember 2024	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	Rp15.000.000
Piutang Usaha	Rp8.717.867
Persediaan	Rp5.000.000
Pajak Dibayar di Muka	Rp500.000
Total Aset Lancar	Rp29.217.867
Aset Tetap	
Peralatan	Rp10.000.000
Akumulasi Penyusutan	-Rp1.000.000
Nilai Buku Aset Tetap	Rp9.000.000
Total Aset	Rp38.217.867
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha (5% HPP)	Rp2.179.467
Utang Gaji	Rp1.000.000
Beban Akrua	Rp500.000
Pajak Terutang	Rp621.967
Total Liabilitas Jangka Pendek	Rp4.301.434
Utang bank	Rp5.000.000
Liabilitas Jangka Panjang	Rp5.000.000
Total LIABILITAS	Rp9.301.434
EKUITAS	
Modal Disetor	Rp17.100.065
Laba Ditahan	Rp0
Laba Tahun Berjalan	Rp11.817.368
Total EKUITAS	Rp28.917.433
Total LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp38.218.867

CHELSEA FROZEN FOOD LAPORAN ARUS KAS Per 31 Desember 2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	Rp86.500.000
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	-Rp42.000.000
Pembayaran Kas untuk Gaji Karyawan	-Rp14.500.000
Pembayaran Kas untuk Beban Operasi Lain	-Rp10.000.000
Pembayaran Kas untuk Pajak Penghasilan	-Rp600.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp19.400.000
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Pembelian Aset Tetap	-Rp10.000.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-Rp10.000.000
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan dari Pinjaman Bank	Rp5.000.000
Setoran Modal Pemilik	Rp0
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp5.000.000
Kenaikan / (Penurunan) Kas Bersih	Rp14.400.000
Kas dan Setara Kas, Awal Periode	Rp600.000
Kas dan Setara Kas, Akhir Periode	Rp15.000.000

CHELSEA FROZEN FOOD
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)
Per 31 Desember 2024

1. Informasi Umum Perusahaan :

- a. Nama Perusahaan : PT. CHELSEA FROZEN FOOD
- b. Alamat : Jl. Sultan Syarif Qasim Desa Sawah B, 29511 Teluk Kuantan
- c. Bidang Usaha : Perdagangan Makanan Beku
- d. Tahun Buku : 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan :

- a. Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan metode tidak langsung.

3. Kebijakan Akuntansi Signifikan :

- a. Pengakuan Pendapatan : Pendapatan diakui saat barang telah diserahkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan dan risiko serta manfaat kepemilikan telah beralih.
- b. Kas dan Setara Kas : Meliputi kas di tangan dan saldo bank.
- c. Piutang Usaha : Dicatat sebesar nilai jatuh tempo dikurangi penyisihan piutang tak tertagih (jika ada).
- d. Persediaan : Dinilai berdasarkan metode rata-rata tertimbang atau FIFO dan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.
- e. Aset Tetap : Dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset.
- f. Utang Usaha : Diakui sebesar nilai nominal yang harus dibayar.
- g. Pajak Penghasilan : Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan laba kena pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

4. Rincian Akun Signifikan :

- a. Rincian Penjualan per jenis produk/ jasa
- b. Rincian Beban Operasional
- c. Rincian Aset Tetap (nilai perolehan, akumulasi penyusutan, nilai buku)
- d. Rincian Utang (jatuh tempo, suku bunga)

Lampiran 4. Surat Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmtsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmtsp.kuansing.go.id
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 058/DPMTSP-PTSP/1.04.02/2025

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:063/FIS/UNIKS/III/2025 Tanggal 07 MARET 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : RESTA CAHYA PUTRI
 NIM : 210412003
 Jurusan : AKUNTANSI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jenjang Pendidikan : S1
 Alamat : TELUK KUANTAN
 Judul Penelitian : "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP
 PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO
 KECIL DAN MENENGAH (UMKM) STUDI KASUS PADA
 CHELSEA FROZEN FOOD"
 Untuk melakukan Penelitian di : DINAS KOPERASI UKM PERDAGANGAN DAN
 PERINDUSTRIAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 11 Maret 2025

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S. IP
 Pembina Tk. I. IV/b
 NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE).

Lampiran 5. SK Pembimbing



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp.0760-561655 Fax.0760-561655,e-mail unlkskuantan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOMOR:004/Kpts/FIS/UNIKS/I/2025
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1) AKUNTANSI

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

- Menimbang :**
1. bahwa penulisan skripsi merupakan tugas akhir dan salah satu syarat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya pada Program Sarjana (S1) Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
 2. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu penulisan dan penyelesaian skripsi, perlu ditunjuk pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada mahasiswa tersebut.
 3. bahwa nama-nama dosen yang ditetapkan sebagai pembimbing dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan mempunyai kewenangan akademik dalam melakukan pembimbingan yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor :12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2013 tentang Akreditasi Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 012/UNIKS/Kpts/III/2015 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
1. Menunjuk :
 a. Nama : M. Irwan, SE., MM sebagai pembimbing I
 b. Nama : Yul Emri Yulis, SE., M.Si sebagai pembimbing II

Untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa :

Nama : Resta Cahyu Putri
 NPM : 210412003
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Terhadap Penguatan Manajemen Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Chelsea Frozen Food

2. Tugas-tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Program Sarjana (S1) Akuntansi dalam penulisan skripsi.
3. Dalam Pelaksanaan bimbingan supaya diperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal dan ketentuan penulisan skripsi sesuai dengan Buku Panduan Program Sarjana (S1) Akuntansi.
4. Kepada yang bersangkutan diberikan honorarium, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

KUTIPAN : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat diketahui.



DITETAPKAN DI : TELUK KUANTAN
 PADA TANGGAL : 13 Januari 2025
 Dekan,

Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si
 NIDN. 1030058402

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Akuntansi
2. Mahasiswa
3. Arsip

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA : RESTA CAHYU PUTRI
 NPM : 210412003
 PEMBIMBING 1 : M. IRWAN, SE., M.M
 PEMBIMBING 2 : YUL EMRI YULIS, SE., M.SI
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENGUATAN MANAJEMEN
 KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI
 KASUS PADA CHELSEA FROZEN FOOD)

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1.	13/28 2	Revisi sesuai Catatan di cover	A.	
2.	5/25 3	Revisi dan Revisi	A.	
3.	17/25 3	Lanjut peny (1)	A	

3.	$\frac{17}{3} / 25$	Perbaiki Kesuaian		
4.	$\frac{24}{3} / 25$	Ace Sempu		
5.	$\frac{24}{3} / 25$	Ace Sempu		

MENGETAHUI,
KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RESTA CAHYU PUTRI

NPM : 210412003

PEMBIMBING 1 : M. IRWAN, SE., M.M

PEMBIMBING 2 : YUL EMRI YULIS, SE., M.SI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP PENGUATAN MANAJEMEN
KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (STUDI
KASUS PADA CHELSEA FROZEN FOOD)

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING I	PARAF PEMBIMBING II
1.	10/7 ²⁵	Revisi	A.	
2	14/7 ²⁵	Revisi - Kesimpulan = Revisi - Masalah - Tabel / Diagram / Grafik - Skripsi lengkap	A.	
	16/7 ²⁰²⁰	Revisi sesuai Saran,		Yez

	18/2015 7	Perbaikan Sisa Survei.		
	21/2015 7	Revisi Skripsi.		
	25/2015 7	Ace	A.	

MENGETAHUI,
KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI

YENI SAPRIDAWATI, SE., M.Ak
NIDN. 1011019002

Lampiran 7. Biodata Penulis

BIODATA

Foto

Identitas Diri

Nama : Resta Cahyu Putri
 Tempat, Tanggal Lahir : Pulau Baru, Kopah 20 Maret 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat Rumah : Pulau Baru Kopah, Kecamatan Kuantan Tengah
 Nomor Hp : +6285134800388
 Alamat E-Mail : rcahyuputri@Gmail.Com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. 2009-2015 : SDN 022 Pulau Baru
 - b. 2015-2018 : SMPN 5 Teluk Kuantan
 - c. 2018-2021 : SMAN 2 Teluk Kuantan

Riwayat Prestasi

1. Prestasi Akademik
 - a. SD : Masuk Peringkat 10 Besar
 - b. SMP : Pernah Masuk Peringkat 5 Besar
 - c. SMA : Selalu Masuk Peringkat 5 Besar

Pengalaman

1. Relawan Pajak Di KP2KP Teluk Kuantan Tahun 2024
2. Magang Di Kantor Pos Teluk Kuantan

Riwayat Organisasi

1. SMA (Pengurus MPK)
2. Ikatan Mahasiswa Kenegerian Kopah
3. Himpunan Mahasiswa Akuntansi
4. BEM Universitas
5. BEM Fakultas

Demikian data ini saya buat dengan sebenarnya.

Teluk Kuantan, 18 Juli 2025

RESTA CAHYU PUTRI
210412003